

Pelatihan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Melalui Aplikasi “Sidetik” Selama Pandemi Covid-19

Mahyumi Rantina*, Hasmalena, Syafdaningsih, Ria Dewi Anjani, Nabila Bilqis Adilla Rahma, Chaterine Nuzzahara Shakiila, Ita Loka, Mei First Veronica, dan Dian Ayu Lestari

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia
ayumahyumi@gmail.com

Abstrak: Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat perlu untuk diperhatikan, agar sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal ini sangat bergantung pada peran orang tua dan guru dalam menstimulasi serta memperhatikan proses perkembangan anak dalam jangka waktu sedini mungkin. Sehingga, gangguan atau kelainan pada anak dapat dideteksi dan diatasi sedini mungkin melalui rangsangan stimulasi dan pelayanan kesehatan di lingkungan sekitar. Berdasarkan observasi di lapangan, orang tua dan guru telah melaksanakan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak, namun belum sesuai dengan perkembangan usia anak dan karakteristik anak seusianya. Selain itu tidak adanya intervensi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di lapangan. Kebanyakan orang tua membawa anak ke posyandu, ke tempat pelayanan kesehatan saat sakit saja, dan di masa pandemi covid-19 orang tua dan guru sangat kesulitan untuk menstimulasi perkembangan anak. Tujuan pelatihan ini adalah untuk melakukan kegiatan pendampingan dan Pelatihan Stimulasi perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Melalui Aplikasi “Sidetik” Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir. Sasaran dari pelatihan ini adalah orang tua dan guru. Model kegiatan yaitu pendampingan metode kegiatan yang digunakan presentasi dan peragaan serta unjuk kerja. Hasil pengabdian ini diperoleh bahwa Peserta guru dan orang tua sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan memiliki pengetahuan dan wawasan baru setelah mengikuti pelatihan dibuktikan dengan keseluruhan orang tua dan guru dapat menggunakan aplikasi sidetik sebagai aplikasi untuk mendeteksi dan menstimulasi perkembangan anak khususnya pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Aplikasi Sidetik; Stimulasi; Tumbuh kembang

Abstract: *The growth and development of children are very important to pay attention to so that they are following the stage of development. This is very dependent on the role of parents and teachers in stimulating and paying attention to the child's development process at the earliest possible time. Thus, disorders or abnormalities in children can be detected and overcome as early as possible through stimulation and health services in the surrounding environment. Based on field observations, parents and teachers have carried out stimulation and early detection of child growth and development. Still, it is not following the development of the child's age and the characteristics of children his age. In addition, there is no intervention against deviations that occur in the field. Most parents take their children to Posyandu, for health services when they are sick, and during the COVID-19 pandemic, parents and teachers find it very difficult to stimulate children's development. This training aims to conduct mentoring and developmental stimulation training for children aged 0-6 years through the "Sidetik" application during the Covid-19 pandemic in Ogan Komering Ilir, Lemembu Jaya District. This training targets parents and teachers to continue carrying out and stimulating children's development*

according to age during the pandemic, detect deviations that occur, and follow up on the detection of child growth and development. The activity model is mentoring activity methods used by presentations and demonstrations, and performances. The results of this dedication show that teacher and parent participants are very enthusiastic about participating in this activity and have new knowledge and insights after participating in the training as evidenced by 100% of parents and teachers being able to use sidetik applications as applications to detect and stimulate children's development, especially during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Sidetik Applications; Stimulation; Growth and Development*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received : 9 Desember 2020 **Accepted :** 26 Januari 2022 **Published :** 30 Maret 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.2770>

How to cite: Rantina, M., Hasmalena, H., Syafdaningsih, S., Anjani, R. D., Rahma, N.B.A., Shakiila, C.N., Loka, I., Veronica, M.F., & Lestari, D.A. (2022). Pelatihan stimulasi perkembangan anak usia 0-6 tahun melalui aplikasi “sidetik” selama pandemi covid-19. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-7.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) holistik Integratif yakni upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling berhubungan, tersusun, dan terintegrasi antar satu dan lainnya (Dini, 2021; Elyana, 2017). Layanan stimulasi holistik mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan menjadi kebijakan pengembangan anak usia dini dengan melibatkan pihak terkait baik instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat, dan orang tua (Hajati, 2018).

Penelitian oleh Bloom dikutip Banjarmasinpost mengenai kecerdasan yang menunjukkan bahwa kurun waktu 4 tahun pertama usia anak, perkembangan kognitifnya mencapai sekitar 50%, kurun waktu 8 tahun mencapai 80%, dan mencapai 100% setelah anak berusia 18 tahun. Oleh karena masa lima tahun pertama kehidupannya merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek

serta tidak dapat diulang lagi, maka masa balita disebut sebagai “masa keemasan”, “jendela kesempatan”, dan masa kritis“. Senada dengan Montessori dikutip (Aryanti, 2016) yang menyatakan bahwa anak yang berada pada rentang usia (0-6) tahun disebut dengan masa *Golden Age* (masa emas) ialah masa di mana anak terdapat banyak potensi, artinya pada masa ini anak memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang serta pentingnya pemberian stimulasi secara maksimal dan tepat terhadap aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Di Indonesia jumlah balita sangat besar yaitu sekitar 10 persen dari seluruh populasi, maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius yaitu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas (Tessa, 2016).

Berkaitan dengan hal tersebut stimulasi pertumbuhan dan perkembangan menjadi hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang

mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang mendapat stimulasi. Dengan demikian diperlukan suatu metode untuk mendeteksi dini dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang. Disinilah letak peran strategis SDIDTK.

Satu program pemerintah untuk menunjang upaya tersebut adalah diterbitkannya buku pedoman pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) anak yaitu suatu kegiatan untuk merangsang kemampuan dasar anak usia 0 – 6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, serta untuk menemukan penyimpangan secara dini agar lebih mudah dilakukan intervensi.

Stimulasi sejak dini sangatlah diperlukan untuk anak, agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya atau sesuai dengan usianya. Menurut Saadah *et al.* (2020: 12) stimulasi adalah pemberian rangsangan yang datang dari lingkungan luar anak. Selanjutnya menurut Windiyani (2021: 13) stimulasi adalah kegiatan untuk memberikan rangsang pada kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, artinya seorang anak sangatlah perlu mendapatkan stimulasi secara rutin dan terus menerus agar kemampuan dasar anak dapat berkembang secara maksimal. Sependapat dengan Soetjningsih & Ranuh (2019: 211), yang menyatakan bahwa stimulasi adalah salah satu upaya untuk mencerdaskan anak yang dilakukan sedini mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan pada bulan Mei tahun 2020 di kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir yang terdiri dari 3 orang tua dan 2 orang guru menyatakan orang tua dan guru telah melaksanakan

stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak, namun stimulasi yang diberikan belum sesuai dengan perkembangan usia anak dan karakteristik anak seusianya selain itu tidak adanya intervensi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dilapangan. Orang tua kebanyakan di daerah ini membawa anak ke posyandu, ke tempat pelayanan kesehatan hanya ketika sakit saja, apalagi semenjak masa pandemi COVID-19 ini orang tua dan guru sangat kesulitan untuk menstimulasi perkembangan anak selama di rumah maupun melalui jarak jauh.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan sebuah pendampingan berupa pendampingan dan Pelatihan Stimulasi perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Melalui Aplikasi “Sidetik” Selama Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir. Harapannya agar dengan adanya kegiatan pendampingan dan pelatihan ini tentang stimulasi perkembangan anak usai 0-6 tahun melalui Palikasi “sidetik” selama pandemi orang tua dan guru dapat tetap melaksanakan dan menstimulasi perkembangan anak nya sesuai dengan usia anak mereka, mendeteksi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada anak dan menindaklanjuti deteksi tumbuh kembang anak yang di temukan, selain itu diharapkan melalui aplikasi ini memudahkan guru dan orang tua memberikan stimulasi kepada anak seusai tingkat perkembangan anaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari pelatihan ini adalah untuk untuk melakukan kegiatan pendampingan dan Pelatihan Stimulasi perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Melalui Aplikasi “Sidetik” Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir. Sasaran dari pelatihan ini adalah orang tua dan guru agar dapat tetap melaksanakan dan menstimulasi

perkembangan anak sesuai dengan usia di masa pandemi, mendeteksi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan menindaklanjuti deteksi tumbuh kembang anak. Model kegiatan yaitu pendampingan metode kegiatan yang digunakan presentasi dan peragaan serta unjuk kerja.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah yaitu metode ceramah, diskusi, pendampingan dan praktek langsung yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan serta pendampingan (Novi, 2021). Gabungan dari berbagai metode ini diharapkan guru-guru PAUD dan orang tua serta masyarakat mampu meningkatkan kemampuannya dalam: “Menstimulasi Dan Mendeteksi Tumbuh Kembang Anak Usia 0- 6 Tahun.

Model kegiatan yaitu pendampingan dan metode kegiatan yang digunakan presentasi dan peragaan serta unjuk kerja. Kegiatan Pendampingan Dan Pelatihan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Melalui Aplikasi “Sidetik” Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir telah dilaksanakan dalam waktu lebih kurang empat bulan terhitung mulai dari penyusunan proosal PPM, persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan membuat laporan kemajuan dan laporan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum’at, 20 November 2020 secara *online* melalui aplikasi *Zoom Meeting*, dimulai dari pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi sidetik dari tanggal 21 sampai tanggal 24 November 2020. Sasaran pelatihan ini di ikuti oleh orang tua dan guru sebanyak 30 orang peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM bertema “pelatihan stimulasi perkembangan anak melalui

aplikasi sidetik selama pandemi COVID-19 di Lempuing Jaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Peserta yang diundang dalam pelatihan ini adalah guru dan orang tua sebanyak 30 orang peserta menghadiri dan mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir. Peserta melakukan kegiatan pelatihan melalui aplikasi *zoom meeting* dikarenakan kondisi kegiatan ini dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19. Hasil kegiatan PPM dapat dirangkum sebagai berikut, 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Secara detail, kegiatan yang dilaksanakan tersaji dalam uraian berikut.

1. Kegiatan berupa ceramah bervariasi, digunakan untuk menyajikan materi yang meliputi:
 - a. Hakikat Stimulasi dan Deteksi dini Anak Usia 0-6 tahun
 - b. Karakteristik Perkembangan anak usia 0-3 tahun
 - c. Karakteristik perkembangan anak usia 4-6 tahun
 - d. Langkah-langkah Mendeteksi Tumbuh kembang anak melalui Aplikasi “Sidetik”
 - e. Praktik penggunaan aplikasi sidetikDokumentasi kegiatan pengabdian dalam penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Dokumentasi pengabdian secara *online*

2. Diskusi dan tanya jawab untuk membahas dan menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami oleh peserta

sebagai umpan balik bagi pelatih. Berikut dokumentasi diskusi dan tanya jawab disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Diskusi dan tanya jawab

3. Praktik penggunaan aplikasi sidetik
4. *Reflecting and Sharing Experience*
Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR memiliki tiga pilar utama, yaitu metodologi penelitian, aksi dimensi, dan dimensi partisipasi. Artinya, PAR diimplementasikan dengan referensi ke metodologi penelitian tertentu, harus bertujuan untuk mendorong transformative tindakan, dan harus melibatkan banyak warga atau anggota masyarakat sebagai pelaksana PAR itu sendiri (Chevalier & Buckles, 2019). Berikut tampilan aplikasi Sitendik disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Tampilan aplikasi Sidetik

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi telah mencapai target hal ini dibuktikan dengan dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta dengan rangkaian pemaparan materi tentang hakikat stimulasi, aspek perkembangan anak, diskusi dan praktik mengoperasikan aplikasi sidetik (seperti yang tersaji pada Gambar 3) pada masing-masing peserta. Langkah-Langkah Peserta dalam menggunakan aplikasi sidetik diawali dengan mendownload aplikasi sidetik pada google play store lalu membuka menu utama yang mencakup Hakika perkembangan dan pertumbuhan, karakteristik anak, stimulasi aspek perkembangan anak dan deteksi dini tumbuh kembang. Peserta diarahkan untuk memilih dan mempelajari masing-masing menu yang terdapat pada aplikasi sidetik dan dilanjutkan dengan mempraktekkan mengukur dan mendeteksi tumbuh kembang anak melalui menu deteksi dini tumbuh kembang anak. Seluruh peserta dapat mengoperasikan dengan baik dan lancar serta sangat membantu untuk mendeteksi tumbuh kembang anak. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan pendampingan dan pelatihan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun melalui aplikasi sidetik secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang item contoh stimulasi dan praktek simulasi berdasarkan karakteristik anak dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas hasil feedback yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini

cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah: 1. Hakikat Anak usia dini dan karakteristik 6 aspek bidang pengembangan 2. hakikat stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun 3. langkah- langkah dan praktek stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak melalui aplikasi sidetik. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktikkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan dan pendampingan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak melalui aplikasi sidetik ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru dan orang tua adalah dapat mengetahui langkah-langkah stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak, melalui aplikasi sidetik dapat menstimulasi perkembangan anak sesuai dengan karakteristik dan tahapan perkembangan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan dan pendampingan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak melalui aplikasi sidetik di kecamatan lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir terlaksana dengan

baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan dan pendampingan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak melalui aplikasi sidetik di kecamatan lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir mendapatkan respon yang antusias dari para guru-guru PAUD dan orang tua di kecamatan Lempuing jaya. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pendampingan dan pelatihan terkait materi dan guru-guru serta orang tua mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait model dan media stimulasi tumbuh kembang anak secara spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Chevalier, J. M., & Buckles, D. J. (2019). *Participatory action research: theory and method for engaged Inquiry*. Routledge.
- Dini, J. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi COVID-19. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/niyrsjdxujd2bg5jsmjtwnuqie/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/699/pdf>
- Elyana, L. (2017). Kurikulum holistik integratif anak usia dini dalam implementasi self regulated learning. *Prosiding HIPKIN Jateng*, 1(1), 1–7.
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan pendidikan holistik- integratif dalam pelayanan dasar anak usia dini di kabupaten mamuju sulawesi-barat. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/>
- Novi, A. (2021). Pelatihan dan pendampingan sistem pembelajaran kepada orang tua

- siswa sekolah dasar kubu raya. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 7(2), 117–121.
- Saadah, N., Suparji, & Sulikah. (2020). *Stimulasi perkembangan oleh ibu melalui bermain dan rekreasi pada anak usia dini*. Scopindo Media Pustaka.
- Soetjningsih, & Ranuh, G. (2019). *Tumbuh kembang anak*. EGC.
- Tessa, S. (2016). Pengaruh stimulasi pendidikan terhadap perkembangan kecerdasan anak. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(1), 27–33.
- Windyani, W., Wahyuni, S., & Pratiwi, E. N. (2021). *Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang anak*. Edu Publisher.